BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Suatu perusahaan perlu mengadakan kegiatan evaluasi untuk dapat mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Evaluasi tersebut harus dilaksanakan secara menyeluruh dalam suatu perusahaan agar dapat memperoleh gambaran mengenai kondisi perusahaan yang terkini dan agar dapat memprediksi kemungkinan-kemungkinan yang terjadi pada masa yang akan datang. Selain itu, dengan melaksanakan evaluasi, maka perusahaan dapat menentukan langkah yang paling tepat agar dapat menjalankan usahanya secara maksimal.

Manfaat lain yang didapat dari kegiatan evaluasi adalah sebagai alat kontrol mengenai kinerja perusahaan, sehingga perusahaan dan aspek-aspek yang terlibat di dalamnya mendapatkan gambaran tentang hasil yang telah dicapai perusahaan dan kepastian mengenai target perusahaan, sehingga perusahaan memiliki akuntabilitas yang baik.

Kegiatan evaluasi tersebut dapat berupa penilaian secara langsung maupun menggunakan metode analisis data. Apabila ukuran perusahaan masih relatif kecil, kegiatan evaluasi secara fisik masih memadai untuk dapat diimplementasikan, namun apabila ukuran perusahaan sudah menengah ke atas, maka kegiatan evaluasi harus menggunakan evaluasi menggunakan metode analisis data.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Salah satu aspek dalam perusahaan yang sering dievaluasi adalah aspek keuangan, aspek ini merupakan aspek yang mendasar, mengingat kegiatan operasional di perusahaan manapun pasti memiliki aspek tersebut.

Evaluasi dalam aspek keuangan dapat berupa kegiatan inspeksi keuangan internal maupun audit keuangan eksternal. Dengan mengadakan kegiatan inspeksi dan audit, maka kinerja keuangan dapat dinilai untuk menghindari kemungkinan adanya kesalahan yang wajar maupun yang mengandung unsur kesengajaan.

Evaluasi yang dilakukan secara rutin dapat memberikan peringatan awal mengenai kemungkinan terjadinya ancaman dalam keberlangsungan dan keberhasilan usaha.

Rasio keuangan konvensional merupakan model evaluasi keuangan yang paling umum digunakan yang terdiri atas sekumpulan rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur aspek-aspek dari keuangan perusahaan. rasio-rasio tersebut terdiri dari rasio profitabilitas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio rentabilitas.

Model evaluasi kinerja keuangan lainnya adalah *Altman's Z-Score*, sama halnya dengan rasio keuangan konvensional, yaitu menggunakan rasio dalam pengukurannya, dan dapat mengkombinasikan berbagai rasio menjadi suatu model prediksi yang berarti. Tetapi dalam perhitungannya, *Altman's Z-Score* telah ditetapkan rumusan perbandingannya.

Model ini menggunakan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan memiliki kemampuan untuk menilai kinerja keuangan pada seluruh perusahaan, baik perusahaan publik, perusahaan pribadi, manufaktur

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

maupun perusahaan jasa, tentunya dengan rumusan perbandingan yang berbeda-beda pula.

Hasil dari evaluasi keuangan perusahaan menggunakan model *Altman's Z-Score* diklasifikasikan ke dalam 3 kelompok, yaitu predikat perusahaan sehat, predikat perusahaan mengalami *financial distress* dan predikat perusahaan yang mendekati kebangkrutan.

Penelitian menggunakan model ini pernah digunakan oleh: Endri (2009) dalam *Perbanas Quarterly Review* mengenai prediksi kebangkrutan bank untuk menghadapi dan mengelola perubahan bisnis dengan menggunakan analisis model *Altman's Z-Score,* dan; Luciana dan Kristijadi (2003) dalam Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI) mengenai analisis rasio keuangan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

Predikat perusahaan yang mengalami *financial distress* yang diukur menggunakan *Altman's Z-Score* dapat pula diukur menggunakan rasio CAMEL, namun rasio CAMEL lebih efektif digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan perbankan seperti yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya dalam memprediksi kondisi *financial distress* dan prediksi kebangkrutan.

Hasil yang didapat dari penggunaan rasio-rasio diatas adalah untuk mengukur apakah perusahaan mengalami *financial distress* atau non-distress.

Financial distress dapat diprediksi sejak dini sebagai upaya untuk menghindari kondisi yang mendekati kebangkrutan. Berbagai upaya dilakukan

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

untuk dapat memprediksi dan menghindari *financial distress*. Banyak penelitian yang menggambarkan model kebangkrutan perusahaan, tetapi hanya sedikit yang berusaha untuk memprediksi kondisi *financial distress*, hal tersebut dikarenakan sulitnya mendefinisikan secara objektif permulaan adanya *financial distress*.

Apabila perusahaan yang dinilai mengalami *financial distress* tidak melakukan evaluasi keuangan, maka dapat diprediksikan bahwa perusahaan tersebut cenderung akan mengalami kegagalan dalam menjalankan usahanya. Kegagalan ini sering disebut sebagai kebangkrutan. Kebangkutan merupakan kondisi dimana perusahaan mengalami ketidakmampuan dalam menutupi biayanya sendiri menggunakan pendapatan yang diterimanya.

Faktor-faktor penyebab kebangkrutan dapat berasal dari faktor intern maupun faktor ekstern perusahaan. Faktor penyebab kebangkrutan dari segi intern perusahaan tersebut dapat berupa kegagalan dalam mengelola sumber daya yang ada, kesalahan dalam menentukan langkah usaha maupun dari faktor modal usaha yang kurang memadai. Sedangkan faktor penyebab kebangkrutan dari segi ekstern perusahaan dapat berupa terjadinya inflasi pada bahan-bahan baku produksi, persaingan yang semakin ketat maupun dari segi perekonomian yang fluktuatif.

PT. Bakrie & Brothers Tbk sebagai salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1989 mengalami hal serupa dengan mengalami kerugian selama 3 tahun berturut-turut, dimulai pada tahun 2008 dimana perusahaan mengalami rugi bersih sebesar 15.855 milyar rupiah. Kerugian tersebut disebabkan krisis finansial yang memaksa perusahaan untuk

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

merasionalisasi dan menjual aset-asetnya (Bunga Manggiasih, http://www.tempointeraktif.com).

Kondisi keuangan perusahaan pada tahun 2010 mengalami peningkatan meskipun masih mengalami rugi bersih sebesar 1.627 milyar rupiah, kondisi tersebut terjadi dikarenakan penjualan investasi pada saham anak perusahaan dan penurunan laba perusahaan asosiasi.

Perusahaan kembali mengalami penurunan kondisi keuangan pada tahun 2010 yang menyebabkan perusahaan masih mengalami kerugian dengan rugi bersih sebesar 7.641 milyar rupiah.

Pada beberapa periode terseubt dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami kondisi keuangan yang fluktuatif namun tetap mengalami kerugian.

Berdasarkan uraian diatas, pada penelitian kali ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **"Analisis *Financial distress* terhadap Prediksi Kebangkrutan dengan menggunakan *Altman's Z-Score* (Studi kasus pada PT. Bakrie & Brothers Tbk)."**

1.2. Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah didalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Ketidakpastian indikator ekonomi tentang kondisi perusahaan.
2. Adanya kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

1.2.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan didalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan *Altman's Z-Score* dalam menilai kondisi keuangan perusahaan
2. Berapa besar pengaruh hasil analisis dari *financial distress* dengan menggunakan *Altman's Z-Score* terhadap prediksi kebangkrutan

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data serta berbagai informasi yang dihasilkan dari hasil analisis *Altman's Z-Score* sehingga dapat mengetahui kondisi *financial distress* dan menghindari kondisi kebangkrutan.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian tentang analisis *Altman's Z-Score* terhadap *Financial distress* terhadap prediksi kebangkrutan adalah untuk mengetahui :

1. Kemampuan *Altman's Z-Score* dalam menilai kondisi keuangan pada PT. Bakrie & Brothers Tbk.
2. Kemampuan hasil pengukuran finansial distress dengan menggunakan *Altman's Z-Score* terhadap prediksi kebangkrutan.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Kegunaan hasil penelitian ini adalah dapat bermanfaat baik secara akademis maupun secara praktis.

1.4.1. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat secara praktis sebagai berikut :

1. Bagi PT. Bakrie & Brothers Tbk

   Penulis mengharapkan penelitian mengenai pengukuran *financial distress* dan prediksi kebangkrutan dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan sehingga perusahaan dapat terus mengembangkan usahanya.

2. Bagi masyarakat umum

   Memberikan gambaran tentang kondisi *financial distress*, sehingga memberikan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Sebagai aplikasi teori dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya akuntansi yang telah dipelajari selama kuliah.
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti dan mengkaji tentang *Altman's Z-Score*, *Financial distress* dan prediksi kebangkrutan.
3. Bagi Penulis:
   a. Memperoleh pengalaman penelitian terutama dalam memprediksi kondisi *financial distress*.
   b. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang penanggulangan kondisi *financial distress*.
   c. Sebagai sarana penilaian kualitas diri dalam menghadapi sebuah tanggung jawab dalam pekerjaan.

1.5. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi peneliti melakukan penelitian ini adalah pada PT. Bakrie & Brothers Tbk. Adapun waktu penelitian, dilaksanakan dari mulai dari Bulan Februari 2011 sampai dengan Juli 2011.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel 1.1
Waktu Penelitian

NO.	KETERANGAN	BULAN					
		FEB 2011	MAR 2011	APR 2011	MEI 2011	JUN 2011	JUL 2011
1	Survey Awal						
2	Penyusunan UP						
3	Penelitian lapangan						
4	Penyusunan dan bimbingan UP						
5	Seminar UP						
6	Revisi UP						
7	Penyusunan dan bimbingan Skripsi						
8	Menyiapkan draft skripsi						
9	Sidang akhir skripsi						
10	Penyempurnaan laporan skripsi						

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional